

## ABSTRAK

Nilai perusahaan yang tidak selalu sebanding dengan besarnya aset atau aktivitas operasional menimbulkan pertanyaan tentang faktor internal yang memengaruhinya. Ketidaksesuaian antara penerapan prinsip tata kelola dan tanggung jawab sosial dengan respons pasar menunjukkan adanya ketidakkonsistenan yang perlu dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan keberlanjutan 25 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Nilai perusahaan diukur dengan rasio *Tobin's Q*, GCG dengan skor pengungkapan tata kelola (*Governance Disclosure Score*) dari *Bloomberg Terminal*, dan CSR berdasarkan jumlah indikator yang diungkapkan sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Ukuran perusahaan dihitung melalui logaritma natural total aset, dan *leverage* melalui rasio utang terhadap ekuitas (DER). *Uji Chow*, dan *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model regresi terbaik, dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik serta uji t dan uji F untuk menguji pengaruh parsial dan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas sosial perusahaan dan skala aset besar dipersepsikan positif oleh pasar. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan karena tingkat utang yang tinggi menimbulkan kekhawatiran investor terhadap risiko keuangan. GCG tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan karena pengungkapan tata kelola masih bersifat administratif dan belum mencerminkan kualitas implementasi secara nyata. Penelitian ini terbatas pada sektor non-keuangan dan periode tiga tahun. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sektor, memperpanjang periode, serta menambahkan variabel seperti profitabilitas, struktur kepemilikan, atau reputasi perusahaan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Governance Disclosure Score* (GDS), *Tobin's Q*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*.